

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, yaitu hubungan antara penyesuaian diri dengan tingkat kecemasan pada pasien TB paru di puskesmas Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri mengacu pada rumusan masalah, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat penyesuaian diri pada pasien TB paru di Puskesmas Mojo termasuk dalam kategori sedang. Perhitungan hasil skala penyesuaian diri diperoleh hasil mean (rata-rata) sebesar 111.30 dan standar deviasinya 25.817. Kemudian dari nilai rata-rata (mean) tersebut dibuat tabel *True Score*. Berdasarkan tabel tersebut, maka nilai rata-rata 111.30 dapat digolongkan kedalam skor 110.9 – 130.2 dan skor tersebut dikategorikan sedang.
2. Tingkat kecemasan pada pasien TB paru di Puskesmas Mojo termasuk dalam kategori tinggi. Perhitungan hasil skala tingkat kecemasan diperoleh hasil mean (rata-rata) sebesar 83.40 dan standar deviasinya 19.152. Kemudian dari nilai rata-rata (mean) tersebut dibuat tabel *True Score*. Berdasarkan tabel tersebut, maka nilai rata-rata 83.40 dapat digolongkan kedalam skor 83.1 - 96 dan skor tersebut dikategorikan tinggi.

3. Ada hubungan yang negatif dan signifikansi antara penyesuaian diri dengan tingkat kecemasan pada pasien TB paru di Puskesmas Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Yang menunjukkan arti bahwa semakin tinggi penyesuaian diri maka semakin rendah tingkat kecemasan, begitupula sebaliknya. Hasil pengujian hipotesis penelitian berdasarkan hasil perhitungan korelasi SPSS 20.0 menunjukkan angka koefisien korelasi Pearsons antara penyesuaian diri dengan tingkat kecemasan sebesar -0.690. Dengan skor signifikan 0.000 yang lebih kecil ($<$) 0.05. Oleh karena itu H_0 di tolak dan H_a diterima. Karena skor korelasinya negat ($-$), maka korelasinya bersifat negatif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai bahan bagi pasien TB paru, bagi keluarga pasien dan masyarakat, bagi puskesmas Mojo, dan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi keluarga pasien dan masyarakat

Keluarga pasien dan masyarakat hendaknya meningkatkan pengetahuan mereka tentang penyakit TB paru, dan cara penularannya. Pengetahuan tersebut berguna untuk meningkatkan pemahaman keluarga dan masyarakat tentang cara-cara perawatan penderita TB paru yang tepat. Supaya mereka lebih bersikap tenang dalam mencegah penularan TB paru dalam keluarga dan masyarakat. Sehingga bisa membantu

penderita TB paru dalam menyesuaikan dirinya agar tidak mengalami kecemasan yang sangat tinggi hingga bisa membahayakan kesehatannya.

2. Bagi Puskesmas Mojo

Pentingnya informasi tentang kondisi dan tentang perawatan TB mencegah secara dini timbulnya kecemasan dapat menjadi indikasi bagi petugas puskesmas Mojo agar memberikan perhatian dan informasi pada pasien TB paru. Informasi yang diberikan terkait dengan penyakit TB, prosedur pengobatan TB, perawatan TB, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan TB paru agar pasien TB paru bisa lebih menyesuaikan diri dengan baik, sehingga kecemasan yang dirasakan tidak menjadi buruk.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama, diharapkan dapat lebih memperkaya penelitian ini agar dapat mengembangkan penelitian yang sejenis demi aspek pengembangan ilmu pengetahuan dengan faktor-faktor yang lain dan supaya lebih bisa meningkatkan penyesuaian diri yang bisa memperringan tingkat kecemasan pada pasien TB paru maupun dari pihak keluarga.